

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal menyediakan kontribusi yang cukup penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara, sebab pasar modal mempunyai dua manfaat sekaligus yakni manfaat ekonomi dan manfaat keuangan. Pasar modal dapat diartikan mempunyai manfaat ekonomi sebab pasar modal menyediakan sarana atau layanan yang menghubungkan dua keperluan, yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Melalui pasar modal, perusahaan yang sudah *go public* bisa mendapatkan dana baru melalui penjualan efek saham dengan prosedur IPO (*Initial Public Offering*) atau melalui efek hutang (obligasi). Sementara pasar modal dapat diartikan mempunyai manfaat keuangan sebab pasar modal menyediakan harapan dan peluang mendapatkan imbalan untuk pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. (Jati, 2013)

Menurut UU No 5 tahun 1995 tentang pasar modal pada pasal 1 ayat 8 informasi atau fakta material adalah informasi atau fakta penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang mempengaruhi harga efek pada Bursa Efek dan atau keputusan pemodal, calon pemodal, atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut. Oleh karena itu dalam melakukan keputusan investasi baik dalam hal membeli saham maupun menjual saham

investor harus pandai menangkap informasi informasi tentang perusahaan yang akan menerbitkan saham nya. Karena keputusan investasi yang dibuat oleh investor akan berdampak pada resiko atau *return* yang akan di dapat di kemudian hari. (Indonesia, 2016)

Menurut (Yulianto, 2020) Berinvestasi berarti mengharapkan akan bertambahnya nilai uang yang diharapkan seiring dengan berjalannya waktu, sehingga akan memberikan keuntungan. Dana yang diharapkan akan memberikan tambahan nilai disimpan dalam suatu bentuk kekayaan yang disebut dengan aset. Aset aset yang dipilih dalam bentuk investasi antara lain aset rill (aset yang memiliki wujud) dan aset finansial (aset yang wujudnya tidak terlihat tetapi tetap mempunyai nilai yang tinggi).

Pada umumnya aset aset financial terdapat di dunia perbankan ataupun pasar modal, yang di Indonesia dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia. Contoh contoh aset finansial antara lain instrumen pasar uang, saham, obligasi, dan reksa dana. Setiap jenis investasi memiliki karakteristik tersendiri yaitu, potensial imbal hasil yang di dapat, tingkat risiko investasi, dan jangka waktu investasi yang tepat.

Jakarta, CNN Indonesia 2017. Santer beredar kabar bahwa Ramayana telah menutup delapan gerai karena alasan merugi. Sementara Hypermart memohon kelonggaran pembayaran dari para pemasok nya karena penjualan saat Ramadhan dan lebaran yang tak sesuai ekspektasi. Kendati industri Ritel tengah mencatatkan beberapa isu negatif, mayoritas harga saham emiten ritel bergerak positif di sepanjang bulan agustus 2017. CNNIndonesia.com memantau, kenaikan tertinggi

terjadi pada harga saham Ramayana (RALS). Pemberitaan terkait efisiensi beberapa gerai yang ramai belakangan ini tidak berdampak negatif pada pergerakan harga saham perseroan. Sepanjang bulan agustus 2017, pada minggu ke-2 harga saham pada Ramayana meningkat 3,46% ke level RP. 1.045 per saham. Sementara, pada minggu ke 3, harga saham perseroan berada di level Rp. 1.010 per saham. Menurut seorang analisa Sekuritas terhadap CNN Indonesia, tidak semua permasalahan dipandang sebagai hal yang negatif untuk emiten tersebut. Misalnya saja, investor menilai rencana Ramayana dalam penutupan gerai supermarket di beberapa kawasan pada akhir bulan agustus dapat menurunkan beban operasional Ramayana dan membuat kas perusahaan lebih sehat. Jika beban operasional turun, maka Ramayana punya kesempatan memperbaiki kinerja atau ada peluang untuk Perusahaan memperoleh peningkatan laba. (Mutmainah, 2017)

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, beberapa alasan naiknya harga saham di tengah kabar negatif yang terjadi di perusahaan ritel adalah menurut Rizky dalam (Mutmainah, 2017) penutupan gerai dilakukan untuk mengurangi biaya operasional perusahaan. Apabila biaya operasional perusahaan itu rendah maka kemungkinan laba operasional perusahaan akan meningkat. Menurut helen dalam Marketbisnis.com menjelaskan bahwa penutupan gerai sudah menjadi pertimbangan perseroan dalam mengevaluasi kinerja yang ada di gerai dalam periode waktu tertentu termasuk dalam meningkatkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Dengan adanya pandemi saat ini Penutupan gerai dilakukan karena perusahaan ingin meningkatkan penjualan nya via online karena daya beli masyarakat dengan datang langsung ke gerai mengalami penurunan.

Alasan alasan tersebut dapat digunakan oleh investor dalam melakukan keputusan investasi saham pada perusahaan Ritel.

Keputusan investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang dalam berbagai bidang usaha. Investasi juga dapat diartikan sebagai bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi yang lebih di masa yang akan datang, dimana hal tersebut mengandung unsur resiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan analisa-analisa yang baik dalam menentukan keputusan investasi. Dalam melakukan keputusan investasi, investor harus melakukan beberapa analisa salah satu nya adalah analisa rasio keuangan. Analisa rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Analisa rasio keuangan digunakan oleh investor untuk melihat apakah perusahaan tersebut merupakan suatu investasi yang bagus atau tidak. Dengan menganalisa rasio keuangan investor dapat menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk dilakukan investasi atau tidak

Permasalahan yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini adalah adanya fenomena *gap*. Dimana berdasarkan informasi dari sumber CNN Indonesia keputusan investasi pada saham oleh investor masih tetap dilakukan pada perusahaan ritel walaupun dengan adanya beberapa berita negatif yang ada pada beberapa perusahaan ritel dan adanya kesenjangan (*research gap*) dari beberapa penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan (W & Salim, 2019) menunjukkan hasil adanya keterkaitan antara likuiditas dengan keputusan investasi. Bukti empiris ditunjukkan dengan hasil bahwa likuiditas yang diukur dengan rasio *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Namun terdapat perbedaan dalam hasil penelitian. Yang dilakukan oleh (Donggy, 2019) dengan menggunakan teknik analisa yang sama yaitu regresi linear berganda menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dalam beberapa penelitian yang diantaranya dilakukan oleh (Ong et al., 2020) dan (Sandiar, 2017) menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel *Debt to equity ratio* terhadap keputusan investasi. Terdapat perbedaan pada Model penelitian yang dilakukan oleh (Ong et al., 2020) menggunakan Regresi Ordinary Least Square (OLS) sedangkan model penelitian yang dilakukan oleh (Sandiar, 2017) menggunakan analisa regresi data panel. Namun terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kaniagara, 2018) menggunakan teknik analisa regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yulianto, 2020) yang menggunakan variabel independen rasio keuangan *Return on Assets* dengan menggunakan teknik analisa regresi data panel menunjukkan hasil penelitian bahwa *return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Namun terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kaniagara, 2018) yang menggunakan teknik analisa regresi linear berganda dan penelitian yang dilakukan oleh (Sajid et al., 2016) yang menggunakan teknik analisa Regresi Ordinary Least

Square (OLS) menunjukkan hasil bahwa Return on Assets berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hong & Linh, 2020) yang menggunakan variabel independen dari rasio keuangan *Return on Equity* dengan menggunakan teknik analisa regresi data panel menunjukkan hasil penelitian bahwa Return on equity (ROE) berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mwangi, 2013) yang menggunakan teknik analisa regresi linear berganda menunjukkan hasil bahwa Return on Equity tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Masalah yang diangkat pada penelitian ini berkaitan dengan faktor faktor apa saja yang mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi pada saham khususnya pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

## 1.2 Rumusan Penelitian

Dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya terdapat perbedaan akan hasil penelitian terdahulu serta adanya fenomena *gap* sehingga pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap keputusan Investasi di Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap keputusan Investasi di Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap keputusan Investasi di Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap keputusan Investasi di Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah

1. Menganalisis variabel *current ratio* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Menganalisis variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Menganalisis variabel *Return on assets* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Menganalisis variabel *Return on Equity* berpengaruh terhadap keputusan investasi?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, di antaranya adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi pedoman dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang keputusan investasi pada saham.

2. Bagi Investor

Diharapkan mampu mengetahui peluang-peluang investasi yang ada pada setiap perusahaan dan memilih perusahaan yang tepat dalam berinvestasi, terutama untuk mengetahui seberapa besar return dan resiko yang akan di dapat di kemudian hari.

3. Bagi Emiten

Dapat dijadikan pedoman agar perusahaan dapat mengetahui faktor fundamental khususnya rasio keuangan yang ada pada perusahaan tersebut layak atau tidak dijadikan sebagai investasi. Sehingga investor tertarik menanamkan modal pada perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara rinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memaknai laporan penelitian. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:



## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang mendasari disusun nya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang mendasari penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi, kerangka pikir penelitian dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai analisis deskriptif dari obyek penelitian serta analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup di mana penulis menyimpulkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.